

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1777.27

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Desember 2014 BI rate ditetapkan sebesar 7.75%. BI menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di tahun 2014 yaitu sebesar 5,1% dibanding tahun 2013 sebesar 5,8%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang belum pulih. Inflasi YoY 8,36% dengan inflasi MoM 2,46% yang lebih tinggi dibanding perkiranan akibat adanya kenaikan harga BBM dan harga komoditas yang berluktuatif. Nilai rupiah selama 2014, mengalami depresiasi terhadap US Dollar yang mengalami penguatan pada nilai tukar mata uang dunia lainnya. Kinerja IHSG meningkat di tahun 2014 dengan Ytd sebesar 22.29% dibanding Ytd 2013 yang melemah -0.98%. Selama tahun 2014 perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh isu politik, kenaikan BBM serta perekonomian global yang kurang kondusif, namun kinerja perekonomian domestik relatif cukup baik karena didukung oleh faktor fundamental yang kuat dan terjaga. Memasuki tahun 2015, pertumbuhan domestik akan ditopang oleh perbaikan ekonomi global yang dipengaruhi oleh membaiknya kondisi perekonomian di Amerika Serikat. Untuk tantangan ke depannya, stabilisasi inflasi dan nilai tukar akan dilakukan oleh BI dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indikator	Jan-14	Dec-13	Nov-14	Dec-14
BI Rate	7.50%	7.50%	7.75%	7.75%
IHSG	4418.76	4274.18	5,149.89	5,226.95
Inflasi (YoY)	8.22%	8.38%	6.23%	8.36%
Rupiah (kurs tengah)	12,226	12,189	12,196	12,440

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	1.99%	6.20%	8.66%	19.54%	12.55%	19.54%	81.27%
Tolok Ukur	0.57%	3.32%	6.55%	16.91%	20.92%	16.91%	

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan



Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset Saham 48.00% Obligasi 40.50% Pasar Uang 11.50% Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond) FR 0070 (Bond)
Bank Mandiri (Equity) FR 0071 (Bond)
BNI (Equity) PT Telkom (Equity)
FR 0065 (Bond) Surya Citra Media (Equity)
FR 0068 (Bond) Surya Citra Media (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Saham: 35% - 65% Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.